



Pemkot Yogyakarta Luncurkan Gerakan Sekolah Bersih Gugah Kesadaran Warga Kelola Sampah Mandiri

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta meluncurkan Gerakan Sekolah Bersih dengan kegiatan kerja bakti massal seluruh warga sekolah. Gerakan itu sebagai upaya mendukung pengelolaan sampah serta menjadikan para pelajar sebagai agen perubahan untuk menggerakkan masyarakat mengelola sampah secara mandiri.

"Ini langkah konkret Pemerintah Kota Yogyakarta bahwa kita serius menangani sampah. Jadi kita juga menggerakkan sekolah-sekolah SMP. Kita juga bekerja sama dengan Pemda (DIY) SMA/SMK ikut dalam gerakan sekolah bersih," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan saat peluncuran Gerakan Sekolah Bersih di SMP Negeri 5 Yogyakarta, Rabu (26/2).

Wawan menyatakan, kegiatan

gerakan bersih sekolah itu adalah upaya menggugah kesadaran masyarakat bersama Pemkot Yogyakarta dan pemangku kepentingan untuk mengelola sampah, memilah, dan mengurangi sampah.

Gerakan Sekolah bersih itu dilaksanakan di sekolah sampai di lingkungan 200 meter di sekitar sekolah. Pemkot Yogyakarta mendorong semua sekolah di Kota Yogyakarta untuk menumbuhkan peduli lingkungan terhadap pengelolaan sampah.

SMP Negeri 5 Yogyakarta dipilih sebagai lokasi peluncuran Gerakan Sekolah Bersih karena menjadi percontohan pengelolaan sampah secara mandiri menggunakan mesin incinerator. Wawan juga mengapresiasi adanya Zero Trash Community (Zetra) Pawitlakra di SMPN 5 Yogyakarta yang

melakukan pengelolaan sampah.

"Mulai dari pengurangan sampah di sekolah, budaya mengenai penanganan sampah. Di SMP 5 ini sudah ada penanganannya, ada incinerator kecil untuk internal sekolah. Anak-anak muda di sini adalah agen perubahan untuk mengajak pengurangan dan pengelolaan sampah," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori, menegaskan, gerakan sekolah bersih berdasarkan arahan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo.

Kegiatan sekolah bersih diikuti seluruh sekolah di Kota Yogyakarta jenjang 230 TK, 165 SD, 66 SMP/MTs dan sekitar 70 SMA/SMK/MA. "Kegiatan bersih sekolah ini serentak seluruh sekolah,

Gerakan ketertarikan ini bagaimana sekolah bisa mengelola sampah dengan baik dan memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat sekitar. Kerja bakti rutin rencananya dua minggu sekolah. Gerakan ini (wujud) bahwa sektor pendidikan peduli terhadap pengelolaan sampah dan perilaku hidup sehat dan bersih," jelas Budi.

Sedangkan, Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti menyambut baik SMPN 5 Yogyakarta menjadi tempat peluncuran gerakan sekolah bersih. Sekolahnya selama ini sudah mengelola sampah secara mandiri berupa pemilahan sampah dan penggunaan mesin incinerator dengan teknologi carbonizer yang tidak menimbulkan emisi seperti dioksin, furan maupun sulfur dioksida ke lingkungan.

"Kami sudah masuk tahun ke-



KERJA BAKTI - Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta membersihkan area sekitar sekolah setelah peluncuran Gerakan Sekolah Bersih, Rabu (26/2) pagi.

dua untuk pengelolaan sampah. Kami memiliki garda Zetra Pawitlakra. Seluruh siswa di sini setiap hari sudah memilah sampah dan

setor sampah tiap hari Jumat oleh tim sekolah ada guru, karyawan termasuk kepala sekolah," terang Rina. (ard/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005